

**PERKEMBANGAN RUMAH TOBO-TOBO DI DESA KUKUPANG
KECEMATAN KEPULAUAN JORONGA
1985-1999**

ABSTRAK

HAJRAN NASARUDIN. NPM. 06222011035. Dengan Judul Perkembangan Rumah Tobo-Tobo Dibimbing oleh (Dr. Nurachman Iriyanto, S.S., M.A, dan Lucia Lintang G, S.Hum., MA).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji tentang Perkembangan Rumah Tobo-Tobo di Desa Kukupang Kecamatan Kepulauan Joronga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Pertama, heuristik yaitu mencari, menggali dan mengumpulkan sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber yang berkompeten), dan sumber sekunder (buku, skripsi, dan laporan penelitian).

Tahap kedua yaitu, kritik menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi pula menjadi dua yaitu kritik internal dan eksternal. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi informasi dari sumber tersebut. Kritik ekstern yaitu pengujian terhadap materi sumber tersebut. Tahapan ketiga yaitu interpretasi yaitu menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta yang telah diperoleh. Tahapan ke empat yaitu historiografi yaitu penulisan sejarah.

Berdasarkan hasil dari penelitian Dalam penyusunan ini penulis lebih menyederhanakan perkembangan rumah Tobo-tobo. mengapa harus dijelaskan sebab ini karena, merupakan budaya suku bajo yang kental akan adat serta kebiasaan bermukim harus diketahui oleh masyarakat agar nilai-nilai sosial dan spiritual yang terkandung dalam bermukim Ruang lingkup temporal pada penelitian ini adalah tahun 1985 karena sejatinya suku bajo masih mempertahankan budaya, nilai-nilai sosial dan spiritual.

Tahun 1999 dipilih sebagai batas temporal akhir dari penelitian ini karena pada tahun tersebut telah mengalami perubahan dalam bermukim di Desa Kukupang

Kata Kunci : Perkembangan Rumah, Tobo-Tobo, Suku Bajo Kukupang.

THE DEVELOPMENT OF TOBO-TOBO HOUSES IN KUKUPANG VILLAGE, JORONGA ISLANDS DISTRICT 1985-1999

ABSTRACT

HAJRAN NASARUDIN. NPM. 06222011035. With the title Development of Tobo-Tobo House Guided by (Dr. Nurachman Iriyanto, S.S., M.A, and Lucia Lintang G, S.Hum., MA).

The purpose of this study is to examine the development of tobo-tobo houses in Kukupang Village, Joronga Islands Cematana. This research uses historical research methods consisting of four stages. First, heuristics are searching, digging and collecting sources. The sources used in this study are primary sources (archives, interviews with competent sources), and secondary sources (books, theses, and research reports).

The second stage is that criticism tests the accuracy and validity of historical sources based on in-depth analysis. Criticism is also divided into two, namely internal and external criticism. Internal criticism is the examination of the content of information from the source. External criticism is the examination of the source material. The third stage is interpretation, which is to establish the meaning and interrelationship of the facts that have been obtained. The fourth stage is historiography, namely historical writing.

Based on the results of the study, in this preparation the author further simplifies the development of tobo-tobo houses. Why must be explained because this is because, it is the culture of the Bajo tribe that is thick with customs and habits of settlement must be known by the community so that the social and spiritual values contained in the settlement of the temporal scope on This research was in 1985 because the Bajo Tribe still maintains culture, social and spiritual values. The year 1999 was chosen as the final temporal boundary of this study because in that year there had been changes in living in Kukupang Village

Keywords: House Development, Tobo-Tobo, Bajo Tribe, Kukupang.